

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-
19 PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN
DI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



Tim Penyusun :

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. HANA AYAKEDING | (18.016) |
| 2. REVIKA ENDRIANSA FITRI | (18.041) |
| 3. SRI RAHAYU | (18.050) |

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SEOBROTO
JAKARTA
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-
19 PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN
DI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Kebidanan



Tim Penyusun :

- 1. HANA AYAKEDING (18.016)**
- 2. REVIKA ENDRIANSA FITRI (18.041)**
- 3. SRI RAHAYU (18.050)**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SEOBROTO
JAKARTA
2021**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

RSPAD GATOT SOEBROTO

Visi, Misi, dan Tujuan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Pasal 31

Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan professional yang unggul dalam kesehatan matra dan kompetitif di era global pada tahun 2040.

Pasal 32

Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto

- (1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdaya saing International yang relevan dengan pengembangan kesehatan matra dalam mencapai kesehatan yang optimal.**
- (2) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam membangun budaya akademik yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi**
- (3) Memfasilitasi penerapan dan pengembangan ilmu kesehatan terkini khususnya dalam kesehatan matra**
- (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam menghadapi tantangan global.**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Jakarta, 24 Februari 2021

Pembimbing



Ns. Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep
Letnan Kolonel Ckm (K) NRP 11980038551174

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, SKp.,MARS
Kolonel Ckm NRP 33676

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Penguji I



Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDN 0311018503

Penguji II



Ns. Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep
Letnan Kolonel Ckm (K) NRP 11980038551174

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, SKp., MARS
Kolonel Ckm NRP 33676

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19
PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN
DI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**

Hana Ayakeding¹, Revika Endriansa Fitri², Sri Rahayu³
Mahasiswa Prodi DIII STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Abstrak

Latar Belakang : Berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 1 Februari 2021 di Indonesia terdapat 1.089.308 kasus yang terkonfirmasi positif, 883.682 pasien sembuh, dan 30.277 pasien yang meninggal dunia. Dari banyaknya kasus terinfeksi tersebut Kemendikud mengeluarkan kebijakan yaitu berubahnya pola kebiasaan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran daring (*online*).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Februari 2021.

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 59 orang. Sedangkan sampelnya adalah semua populasi mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan berjumlah 59 orang yang diambil dengan cara *sampling jenuh*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Analisis data menggunakan aplikasi software (SPSS) Versi 22.

Hasil Penelitian : Mahasiswa yang memiliki efektivitas pembelajaran daring berkategori baik sebanyak 51 responden (86,4%) sedangkan mahasiswa yang memiliki efektivitas belajar baik dengan sarana dan prasarana baik ada 49 responden (92,5%). Berdasarkan uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p 0,002 < 0,05$.

Kesimpulan : Efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 2 termasuk kategori baik. Berdasarkan uji statistik *Chi Square* sarana dan prasarana penunjang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring ($p 0,002 < 0,05$).

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran, sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar, metode pengajaran dosen

Daftar Pustaka: 12 Buku, 40 Jurnal, 3 Situs Internet

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Proposal Riset Kebidanan dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III di Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan melimpahkan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis selesaikan.
2. Brigadir Jenderal TNI (Purn) drg. Bambang Kusnandir, Sp.Pros.,Ph.D selaku Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.
3. Brigadir Jenderal TNI Dr. dr. Soroy Lardo, Sp.PD – KPTI., FINASIM selaku Dirbang Riset Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Kolonel Ckm Didin Syaefudin, S.Kp.,MARS selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

5. Letnan Kolonel Ckm (K) Ns. Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan materi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah serta sebagai penguji II.
6. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed selaku dosen penguji I.
7. Letnan Kolonel Ckm Ishiko Herianto, S.Pd, M.Kes, selaku dosen Metodologi Penelitian tentang analisis statistik.
8. Kepada para mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya
9. Kedua orang tua atas segala Do'a dan dukungannya baik secara moril maupun materil.
10. Kepada teman-teman Angkatan XXI serta semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'anya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
11. Serta pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih belum dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat.

Jakarta, 24 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR JUDUL SPESIFIKASI	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan KTI.....	7
1.4. Manfaat KTI.....	7
1.5. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Covid-19.....	10
2.2. Metode Pembelajaran.....	11
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring	15
2.4. Efektivitas Pembelajaran Daring	24
2.5. Kerangka Teori	28

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1. Kerangka Konsep	29
3.2. Variabel.....	30
3.3. Definisi Operasional	31
3.4. Hipotesis Penelitian	35

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian	36
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian	36
4.3. Populasi dan Sampel	37
4.3.1 Populasi.....	37
4.3.2 Sampel	37
4.3.2.1. Kriteria Sampel.....	37
4.3.2.2. Besar Sampel	38
4.3.2.3. Cara Pengambilan Sampel	38
4.4. Teknik / Alat Pengumpulan Data	38
4.5. Instrumen Penelitian	39
4.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	39
4.5.1.1. Validitas.....	40
4.5.1.2. Reliabilitas.....	42
4.6. Pengolahan Data dan Analisa Data	43
4.6.1. Pengolahan Data	43
4.6.2. Analisis Data	45
4.7. Etika Penelitian	46

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1. Analisa Univariat	47
5.2. Analisa Bivariat	51

BAB VI PEMBAHASAN

6.1. Pembahasan Hasil Penelitian	54
6.1.1. Efektivitas Pembelajaran Daring	54
6.1.2. Sarana Dan Prasarana Penunjang	56
6.1.3. Motivasi Belajar Mahasiswa	58
6.1.4. Metode Pengajaran Dosen	60
6.1.5. Pengaruh Sarana dan Prasarana Penunjang Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	61
6.1.6. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	63
6.1.7. Pengaruh Metode Pengajaran Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	64

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan	65
7.2. Keterbatasan Penelitian	65
7.3. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.5. Kerangka Teori	28
3.1.1. Kerangka Konsep	30
3.3.1. Definisi Operasional	32
4.5.1.1. Tabel Uji Validitas	40
4.5.1.2. Tabel Uji Reliabilitas	42
5.1.1. Tabel Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	47
5.1.2. Tabel Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	48
5.1.3. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	49
5.1.4. Tabel Distribusi Frekuensi Metode Pengajaran Dosen Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	50
5.2.1. Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Sarana dan Prasarana Penunjang Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	51
5.2.2. Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Periode Januari-Februari 2021.....	52
5.2.3. Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Metode Pengajaran Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi	

Covid-19 Periode Januari-Februari 2021..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Konsul	76
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Penelitian	84
Lampiran 3	: Lembar Informed Consent dan Kuesioner	86
Lampiran 4	: Lembar Master Tabulasi	102
Lampiran 5	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	114
Lampiran 6	: Output SPSS	116
Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup.....	121
Lampiran 8	: Dokumentasi	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat 223 negara yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 102.399.513 kasus, dan sebanyak 2.217.005 kasus orang meninggal dunia. Di Indonesia terdapat 1.089.308 kasus yang terkonfirmasi positif, 883.682 pasien sembuh, dan 30.277 pasien yang meninggal dunia (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020). Dari banyaknya kasus yang terinfeksi tersebut mengakibatkan semua aktivitas masyarakat terganggu. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan jaga jarak (*physical distancing*) menjauhi segala bentuk aktivitas yang melibatkan banyak orang dan menghindari adanya pertemuan atau perkumpulan. Pemerintah telah menerapkan kebijakan agar masyarakat dapat menyelesaikan segala bentuk pekerjaannya dirumah atau *Work From Home* (WFH) (Siahaan, 2020).

Salah satu upaya pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makariem mengeluarkan enam kebijakan terkait kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Salah satu kebijakannya yaitu berubahnya pola kebiasaan siswa dan

guru dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran daring (*online*). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan ketentuan belajar dari rumah dilaksanakan antara lain, belajar dilakukan secara daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa, aktivitas dan tugas pembelajaran diberikan secara bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing mahasiswa, terutama atas pertimbangan koneksi internet di daerah tempat tinggalnya (Mansyur, 2020).

Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet dan dapat memunculkan berbagai jenis interaksi saat pembelajaran. Metode pembelajaran dengan menggunakan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara penyampaian pembelajaran alternatif yang dilaksanakan pada kelas tradisional. Melalui pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat melakukan interaksi tanpa tatap muka dengan menggunakan internet (Herlina, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang menghubungkan dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan menggunakan teknologi internet. Teknologi internet memberikan banyak informasi dan sumber belajar untuk menunjang

proses pembelajaran seperti video tutorial, bahan ajar dan tes soal untuk evaluasi. (Fuadi et al., 2020)

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan yaitu mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, mendapatkan suasana belajar yang baru sesuai dengan gaya belajar masing-masing, menghemat biaya transport, lebih banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarga, siswa juga lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Rahmawati et al., 2020). Selain itu kelebihan pembelajaran daring juga fleksibel dari segi waktu maupun akses yang tidak terbatas (Kharisma, 2020). Sedangkan kekurangan pembelajaran daring, yaitu kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, berubahnya metode pengajaran dosen yang semula tatap muka kini harus menggunakan teknologi informasi, minimnya motivasi mahasiswa sehingga sulit memahami pelajaran, serta tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (Suhery et al., 2020).

Pada proses berjalannya pembelajaran daring yang awalnya ditanggapi positif oleh mahasiswa, namun seiring berjalannya waktu mahasiswa mengalami beberapa kendala antara lain, jaringan yang kurang mendukung, kekurangan kuota, kondisi rumah yang tidak kondusif, dan kurangnya daya tarik mahasiswa sehingga menjadi kurang fokus belajar, serta gaya penyampaian dosen yang sulit dipahami. Mahasiswa juga mempunyai kendala tersendiri karena tugas yang banyak dengan deadline waktu yang singkat (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Secara umum kendala yang dialami oleh mahasiswa antara lain jaringan internet dan metode mengajar yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang tinggal di pedesaan lebih sulit mengakses internet karena minimnya penyedia layanan internet, sedangkan mahasiswa yang tinggal di perkotaan lebih mudah mengakses internet sehingga dapat mendukung proses pembelajaran daring. Kendala berikutnya yaitu metode pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang kurang maksimal, karena sebagian besar dosen hanya memberikan daftar hadir untuk diisi, lalu membagikan bahan ajar/modul. Kemudian menyuruh para mahasiswa untuk belajar sendiri lalu diberikan tugas untuk dikerjakan (Hutauruk & Sidabutar, 2020).

Dengan adanya sistem pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19, mahasiswa mengharapkan terjalannya komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan informasi. Mahasiswa juga mengharapkan adanya metode pembelajaran yang menarik, agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak membosankan, serta pemberian tugas dari dosen harusnya tidak terlalu banyak sehingga mahasiswa bisa seimbang antara pemberian tugas dan tenggang waktu yang diberikan. Beberapa mahasiswa mengeluhkan karena pemberian tugas yang banyak dan harus dikumpulkan pada hari yang sama membuat mahasiswa cukup lelah, ditambah dengan beragam bentuk tugas yang diberikan (Ajeng et al., 2020). Kendala lain yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu berkaitan dengan tidak lancarnya akses

jaringan internet, beban biaya data untuk mengakses aplikasi, ketidaksiapan dosen mengadaptasi teknologi, kurangnya kerjasama antara dosen dan orang tua untuk mendukung minat belajar mahasiswa (Mansyur, 2020).

Beragam metode pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran selama pandemi Covid-19 dinilai kurang efektif, karena belum ada persiapan maksimal dari tenaga pendidik maupun mahasiswa serta kurangnya infrastruktur yang mendukung selama pembelajaran daring (Jatira & Neviyarni, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui rekapitulasi absensi kehadiran saat pembelajaran tatap muka (*offline*) pada bulan September, Oktober dan November 2019 didapatkan data 99,4 %. Sedangkan pembelajaran daring (*online*) pada bulan September, Oktober dan November 2020 didapatkan data 95,4 % pada mahasiswa tingkat 2 STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang dilakukan oleh peneliti mengalami penurunan sebanyak 4%. Alasan peneliti tidak mengambil data rekapitulasi absensi pada bulan Maret-Mei 2020 karena tidak terjadi penurunan yang signifikan dan didapatkan data absensi 97,4%. Kemudian pada kualitas hasil pembelajaran mahasiswa tingkat 2 semester 2 didapatkan rata-rata IPK kelas 3,17 dan pada semester 3 didapatkan rata-rata IPK kelas 3,13. Maka terdapat penurunan IPK kelas sebesar 0,04%. Adapun penurunan IPK dari semester peralihan

pembelajaran *offline* ke pembelajaran *online* yaitu pada semester I dan II sebanyak 11 mahasiswa dengan nilai terkecil 0,05 dan nilai terbesarnya 0,20, lalu pada semester II dan III sebanyak 46 orang dengan nilai terkecil 0,01 dan nilai terbesar 0,60. Setelah dilakukan wawancara pada 10 mahasiswa tingkat 2 terdapat beberapa kendala yang disampaikan, yaitu karena mata kuliahnya sudah mengarah ke kebidanan, beberapa mahasiswa terkendala jaringan karena lokasi rumahnya yang jauh sehingga sulit mengakses internet, ada juga mahasiswa yang merasa bosan terhadap sistem pembelajaran daring, serta mahasiswa juga sulit beradaptasi dengan metode yang diberikan dosen karena kurang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring di STIKes RSPAD Gatot Soebroto ditemukan kendala dan peneliti ingin mengambil sampel mahasiswa tingkat 2 karena mahasiswa sudah mengalami pembelajaran tatap muka (*offline*) sebelumnya dan saat ini mereka sedang menjalankan pembelajaran daring (*online*), sehingga mahasiswa dapat membedakan metode pembelajaran yang diberikan tersebut. Dengan demikian membuat peneliti tertarik ingin membahas lebih mendalam efektifitas pembelajaran daring yang saat ini sedang berlangsung di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Kebidanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi

efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui sarana dan prasarana penunjang yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

1.3.2.2 Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

1.3.2.3 Untuk mengetahui metode pengajaran dosen pada mahasiswa yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Dengan adanya KTI ini untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas

pembelajaran daring sehingga dapat menentukan pembelajaran yang efektif untuk mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

1.4.2 Bagi Mahasiswi STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, dan dapat menjadi solusi untuk menjalankan perkuliahan daring tanpa ada kendala.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti untuk bahan pembelajaran serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain untuk pengembangan keilmuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto pengumpulan data yang diambil dari rekapitulasi absensi kehadiran saat pembelajaran tatap muka (*offline*) pada bulan September, Oktober, November 2019 dan pembelajaran daring (*online*) pada bulan September, Oktober, November 2020 pada mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan instrumen yang digunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Variabel yang diteliti yaitu variabel dependen efektivitas pembelajaran daring dan sebagai variabel

independen yaitu sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Covid-19

Menurut WHO *Coronavirus Diseases 19* (Covid-19) adalah jenis virus yang dapat menularkan penyakit kepada manusia maupun hewan. Manusia yang terpapar oleh virus corona dapat menimbulkan infeksi pernafasan seperti flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Cara penularannya menyebar dari orang ke orang melalui cairan yang dikeluarkan dari hidung atau mulut seseorang ketika batuk dan menghembuskan nafas (CNBC, 2020). Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Seluruh dunia kini disibukkan dengan berbagai upaya pencegahan Covid-19 untuk menahan lonjakan pasien positif karena hingga saat ini masih belum ditemukan obat ataupun vaksinnnya (Kesehatan, 2020). Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Dewi, 2020).

2.2 Metode Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tatap muka (*offline*)

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan dikelas baik antara dosen maupun mahasiswa yang terlibat dalam suatu interaksi secara langsung (Cruz, 2013). Metode belajar mengajar melalui tatap muka dibutuhkan kehadiran dosen dan mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas. Metode ini mengacu pada interaktif dari dosen dan mahasiswa baik dalam hal pemberian materi perkuliahan maupun tanya jawab seputar materi kuliah yang ada (Yoice, 2012). Melalui pembelajaran tatap muka dosen dituntut untuk aktif dalam menyampaikan materi dan diharapkan materi tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, sehingga terjalin komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa yang terfokus pada kemampuan akademik (Arnesti & Hamid, 2015).

Pembelajaran tatap muka mempunyai kelebihan yaitu, umpan balik yang cepat, sudah menjadi suatu kebiasaan bagi mahasiswa dan dosen, dapat memotivasi mahasiswa dan menumbuhkan jiwa sosialisasi mahasiswa dengan lingkungan sekitar. Selain itu kelebihan pembelajaran tatap muka interaksi antara dosen dan mahasiswa mudah, semua mahasiswa dapat aktif berpartisipasi saat pembelajaran (Widiara, 2018). Sedangkan

kekurangan pembelajaran tatap muka yaitu, bergantung kepada pengajar, terbatas oleh waktu dan tempat, serta biaya pembelajaran yang mahal. (Pangondian et al., 2019)

2.2.2 Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (*online*)

Pembelajaran daring merupakan suatu aktivitas belajar jarak jauh yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen dengan metode pengajaran secara terpisah melalui web atau jejaring internet. Dengan diterapkannya metode tersebut dapat menjadi alternatif yang efektif pada perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, tetapi hal itu belum sepenuhnya menjadi solusi untuk menggantikan pembelajaran tatap muka (Fitriyani et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet yang stabil sehingga mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menggantikan proses belajar tatap muka dikelas (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring dapat menggunakan fasilitas komputer, laptop, dan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran di waktu yang sama menggunakan aplikasi seperti whatsapp, telegram, zoom, meets, google classroom (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu, kemudahan belajar, kemudahan mengakses internet sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Proses belajar mengajar secara daring diharapkan agar mahasiswa mampu menguasai materi dan teknologi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya, di sisi lain metode daring merupakan suatu inovasi yang dapat memecahkan berbagai masalah dan berdampak pada perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sudatha et al., 2020). Sedangkan kekurangan pembelajaran daring, yaitu lambatnya umpan balik saat kegiatan belajar mengajar, dosen membutuhkan waktu lebih lama untuk menyiapkan materi, beberapa mahasiswa merasa tidak nyaman, serta dapat memunculkan perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan (Pangondian et al., 2019).

2.2.2.1 Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Isman, 2017 pembelajaran daring memberikan manfaat yang berdampak positif baik itu terhadap institusi, dosen, maupun mahasiswa. Penggunaan pembelajaran daring akan memberi keuntungan kepada masing-masing pihak antara lain:

1. Melalui pembelajaran daring institusi dapat mengatasi berbagai kendala yang terjadi selama kurangnya kelas perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka.
2. Adanya pembelajaran daring dosen dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga bisa mengatasi keluhan yang dialami oleh dosen.
3. Melalui pembelajaran daring mahasiswa dapat melakukan kuliah dimanapun dan kapanpun, sehingga mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tidak perlu datang ke kampus serta dapat menghemat biaya yang dikeluarkan. (Isman, 2017).

2.2.2.2 Dampak Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa

Andini, 2020 menyampaikan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif pembelajaran daring bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Mudah mendapatkan materi dan dapat mengulang kembali pembelajaran dirumah sesuai dengan keinginan kita

- b. Dapat belajar dengan fokus dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan waktu
- c. Terhindar dari virus corona, karena pembelajaran daring dilakukan dirumah

Sedangkan dampak negatif pembelajaran daring bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Banyak mahasiswa yang menyalahgunakan waktu pembelajaran daring dengan tidak membaca materi yang telah diberikan, melainkan membuka media sosial
- b. Minimnya motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga materi yang disampaikan menjadi kurang dipahami.
- c. Kemajuan teknologi melalui sistem aplikasi mengakibatkan banyak terjadi kejahatan dan penipuan.
- d. Kurangnya penjelasan dari dosen selama pembelajaran daring menyebabkan belajar mengajar menjadi tidak efektif
- e. Banyak mahasiswa yang mengeluh karena tugas yang menumpuk (Andini, 2020).

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring

2.3.1 Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu hal utama yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Sarana dan prasarana yang optimal dalam pengelolaan dan pemanfaatannya menentukan keberhasilan program pendidikan (Ananda, 2017). Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang menentukan sebuah proses pembelajaran, apabila penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif begitu pula sebaliknya. Misalnya, ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar jika tidak dirawat dengan baik maka pembelajaran tidak bisa berjalan dengan efektif. (Sinta, 2019)

Pembelajaran daring harus membutuhkan sinyal yang stabil agar dapat mengakses layanan internet dengan baik sehingga layanan internet menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Karena sebagian mahasiswa berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dengan tingkat kestabilan internet yang berbeda pula pada masing-masing daerah. Masalah pembiayaan juga merupakan suatu masalah karena banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk membeli kuota internet. Karena pembelajaran daring membutuhkan konferensi video, diskusi online melalui aplikasi yang menghabiskan banyak kuota. Dalam

seminggu kira-kira mahasiswa menghabiskan sekitar Rp. 100.000 – Rp. 200.000 untuk membeli kuota internet (Sadikin & Hamidah, 2020). Saat ini, salah satu aspek penting untuk mewujudkan lingkungan belajar mandiri yang kondusif yaitu dengan mengutamakan teknologi, dimana lingkungan belajar di era pendidikan mengarah kepada pengembangan fasilitas yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk dapat memproses kegiatan pembelajaran dengan menyediakan dukungan yang fleksibel, dan kemudahan akses, salah satunya pembelajaran melalui internet (Oktavian & Aldya, 2020).

Di era revolusi industri saat ini dibutuhkan sarana dan prasarana teknologi untuk mendukung pembelajaran daring seperti perangkat-perangkat *mobile* yaitu *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi. Media yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring misalnya, kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Perangkat-perangkat tersebut berguna untuk menghubungkan mahasiswa dan dosen yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung atau tidak langsung (Sadikin & Hamidah, 2020). Manfaat sarana dan prasarana dalam

menunjang pembelajaran daring yaitu, dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan perhatian siswa agar menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya membuat siswa berkeinginan belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minatnya, serta memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka. (Jannah & Sontani, 2018)

2.3.2 Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam belajar. Seorang mahasiswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Mahasiswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika mempunyai motivasi belajar yang tinggi, motivasi adalah daya tarik dari dalam diri mahasiswa sehingga menimbulkan semangat dalam belajar dan keinginan yang dihendakinya pun akan tercapai serta akan mendapatkan nilai yang baik (Alvianto et al., 2020). Motivasi belajar ialah salah satu faktor yang menjamin keberhasilan selama pembelajaran, motivasi belajar dapat timbul karena faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam berupa keinginan, dorongan serta harapan untuk berhasil. Sedangkan faktor dari luar berupa terciptanya lingkungan belajar

yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Rimbarizki, 2017).

2.3.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Cahyani, 2020 ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

a. Faktor Internal

1. Cita-cita dan Aspirasi

Suatu keinginan yang ada dalam diri mahasiswa yang dapat memperkuat semangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita. Sedangkan aspirasi adalah harapan yang dimiliki oleh mahasiswa dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah ia mulai.

2. Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan merupakan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa baik dari dalam maupun dari luar dirinya akan berpengaruh terhadap motivasi dalam belajar.

3. Kondisi Mahasiswa

Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi dari kondisi fisiologis seperti kesehatan agar panca

inderanya dapat bekerja secara maksimal untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikannya.

4. Keadaan psikologis

Keadaan psikologis mahasiswa yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain, bakat, intelegensi, sikap, persepsi, minat dan unsur-unsur dinamis.

b. Faktor Eksternal

1. Kondisi lingkungan belajar

Dalam mendukung semangat belajar mahasiswa dibutuhkan kondisi lingkungan belajar yang kondusif

2. Lingkungan sosial sekolah, seperti dosen, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar

3. Lingkungan sosial masyarakat

Keberadaan masyarakat disekitar dapat mempengaruhi semangat mahasiswa dalam belajar

4. Lingkungan sosial keluarga

Keharmonisan hubungan orangtua dan anak dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar

5. Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah merupakan dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang

baik akan mempengaruhi motivasi belajar. Infrastruktur yang disediakan di kampus juga akan berpengaruh terhadap semangat mahasiswa dalam belajar (Cahyani, et al., 2020).

2.3.3 Metode Pengajaran Dosen

Metode mengajar merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan belajar mengajar dengan menggunakan seperangkat strategi selama proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 tidak terlepas dari metode mengajar yang diterapkan oleh dosen dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia (Marbun, 2020). Metode pengajaran adalah suatu cara atau teknik bahan pelajaran yang berikan dosen kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar maksimal (Mayasari et al., 2010).

Mahasiswa akan lebih mudah memahami pelajaran dan diskusi, jika dosen memberikan pemaparan dan penjelasan suatu materi secara langsung dengan cara diskusi dan latihan bersama-sama. (Puspitorini, 2020). Agar mahasiswa mudah memahami dan tidak bosan dengan materi maupun tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, maka tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang akan diterapkan kepada mahasiswa. Dalam pandemi ini dosen sangat berperan agar dapat

menjalankan tugas dan profesinya dengan mengontrol dan memastikan bahwa para mahasiswa benar-benar memahami tugas atau materi yang diberikan (Wilson, 2020). Pada dasarnya setiap dosen di perguruan tinggi memiliki alasan dan pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang paling cocok bagi mahasiswa dari setiap mata kuliah agar meningkatkan hasil belajar (Cruz, 2013).

2.3.3.1 Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dengan cara lisan atau melalui penjelasan langsung yang diberikan oleh dosen kepada para mahasiswa agar dapat memahami materi dengan baik.

2. Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu masalah yang diberikan oleh dosen kepada para mahasiswa bisa berupa pertanyaan maupun pertanyaan untuk dibahas dalam satu forum dan dipecahkan secara bersama.

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui

penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

4. Metode resitasi

Metode resitasi adalah salah satu metode yang mengharuskan mahasiswa membuat resume dengan kalimat sendiri untuk diserahkan ke dosen.

5. Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah merupakan metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan soal lalu diminta untuk mencari penyelesaiannya agar mahasiswa dapat berpikir kritis, mandiri dan kreatif.

6. Metode discovery

Metode discovery adalah suatu cara belajar aktif mahasiswa dengan mencari, menemukan dan menyelidiki masalah yang diberikan dosen sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

7. Metode inquiry

Metode inquiry adalah suatu rangkaian kegiatan dimana dosen memberikan pertanyaan terkait materi yang dibahas agar mahasiswa mampu mencari dan menyelidiki sendiri secara sistematis, kritis, logis,

analisis serta dosen membantu menjawab pertanyaan yang sulit di pahami (Trisnadewi & Muliani, 2020).

2.3.4 Karakter Pengajar

Dalam menentukan keberhasilan pada proses pembelajaran daring maka dosen harus menguasai materi yang akan di berikan kepada mahasiswa dan memahami teknologi yang akan digunakan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan. (Pangondian et al., 2019)

2.3.5 Karakteristik mahasiswa

Pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dan disiplin diri yang tinggi akan susah beradaptasi karena pembelajaran daring lebih cocok digunakan untuk siswa yang cerdas, disiplin dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. (Pangondian et al., 2019)

2.4 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan kesetaraan antara tugas dan kemampuan pemahaman mahasiswa agar pencapaian nilai yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Suatu program pendidikan dikatakan efektif,

apabila tujuannya berhasil dicapai, baik dari segi kuantitas, maupun dari segi kualitas lulusan (Surani & Mifthahudin, 2018). Efektivitas ialah keberhasilan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan. Jadi efektivitas merupakan ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya (Lubis et al., 2017). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan mahasiswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan suatu hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungannya (Damopolii et al., 2020).

Menurut Handarini & Wulandari, 2020 efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh, sebagai berikut: (Handarini & Wulandari, 2020)

1. Semangat belajar

Mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran serta mempunyai minat dan motivasi, akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki ketertarikan, kemampuan dasar dan disiplin yang tinggi akan sulit menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran daring.

2. Literacy terhadap teknologi

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran daring ialah harus mempunyai kemampuan terhadap penguasaan teknologi yang akan digunakan sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran pada perkembangan era saat ini. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop.

3. Kemampuan berkomunikasi interpersonal

Kemampuan interpersonal dalam pembelajaran daring dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar mahasiswa lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran daring dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Berkolaborasi

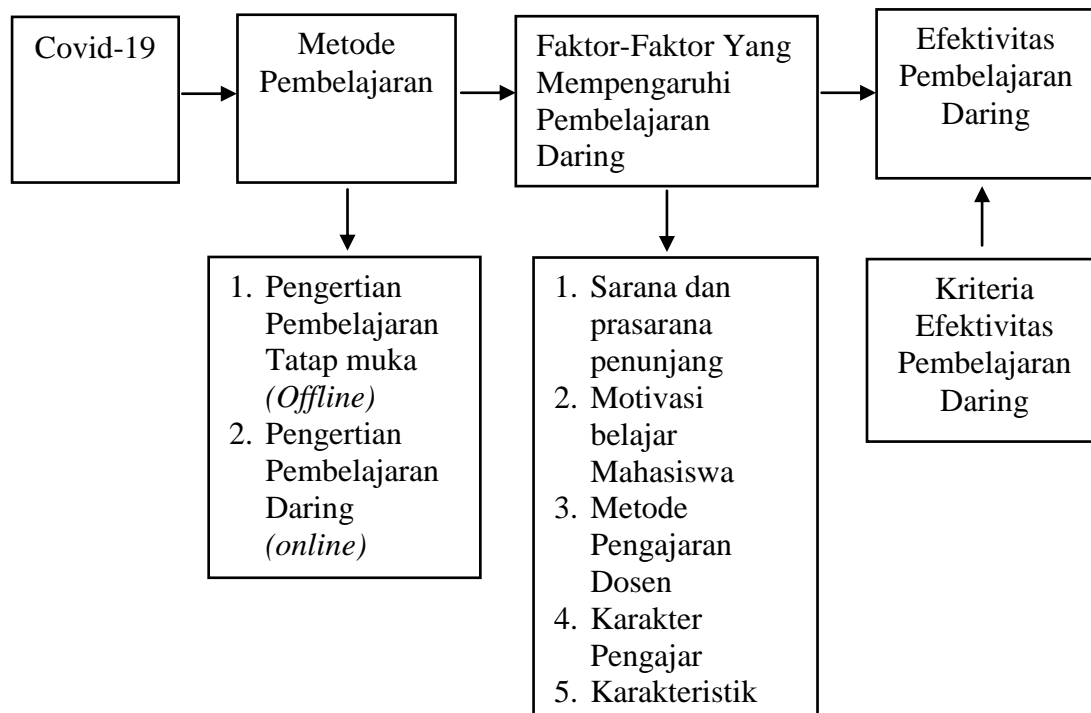
Mahasiswa harus mampu berinteraksi antar mahasiswa lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah diselenggarakan terutama ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal tersebut juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mahasiswa serta mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan agar jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri mahasiswa.

5. Keterampilan untuk belajar mandiri

Kemampuan dalam belajar mandiri sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring baik berupa minat, ketertarikan maupun motivasi belajar sehingga ia akan menemukan dan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. Hal tersebut dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran efektif yang terjadi karena adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga mencapai tujuan yang diharapkan dengan kriteria yaitu, mahasiswa mampu memiliki semangat belajar daring, mahasiswa mampu mengoperasionalkan teknologi yang merupakan sarana dan prasarana pembelajaran daring, mahasiswa mampu berkomunikasi antara mahasiswa lainnya, mahasiswa mampu berkolaborasi dengan mahasiswa lain dan dosen serta mahasiswa mampu belajar secara mandiri.

2.5 Kerangka Teori



BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan dan memberi landasan kuat terhadap topik yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalahnya (Aziz, 2014).

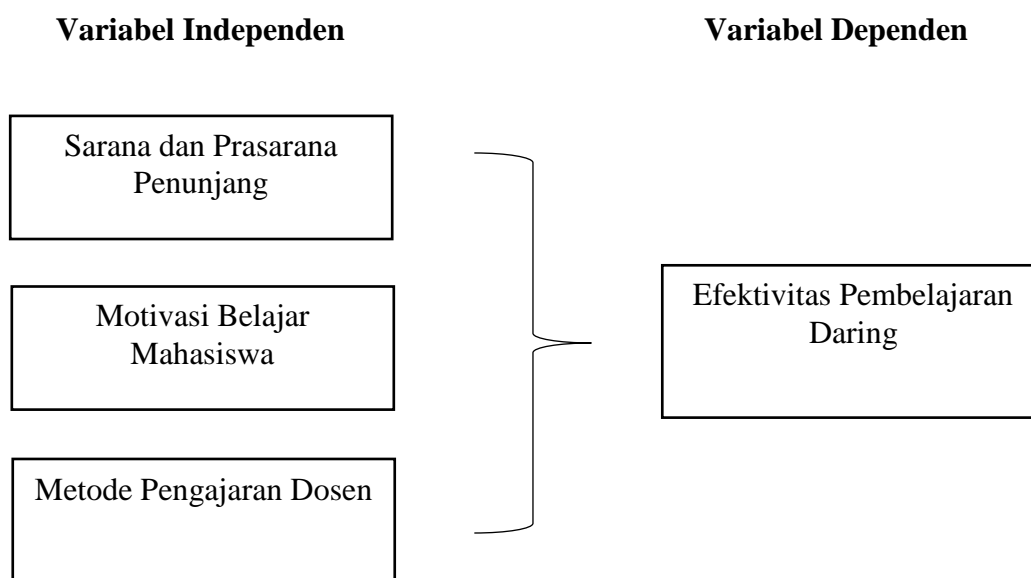
Kerangka konsep pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependennya yaitu efektivitas pembelajaran daring sedangkan variabel independennya adalah sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa, dan metode pengajaran dosen.

Seorang pengajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran secara daring. Karakteristik seorang pengajar diharapkan mampu mengimplementasikan pembelajaran dengan memberikan instruksional kepada mahasiswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan interaktif antara pengajar dengan mahasiswa. Namun, karena karakteristik pengajar di Program Studi D-III Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto relatif homogen, oleh karena itu Peneliti tidak menjadikan karakteristik pengajar sebagai variabel penelitian.

Efektivitas pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa. Namun, karena karakteristik mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tidak bervariasi, oleh

karena itu karakteristik mahasiswa bukan sebagai variabel penelitian. Meskipun ada mahasiswa yang lebih senang dengan pembelajaran metode konvensional maupun secara daring.

Bagan Kerangka Konsep 3.1.1



3.2 Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dapat dikatakan variabel

bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya (Zulfikar, 2016).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Zulfikar, 2016).

Dengan adanya perbedaan variabel diatas peneliti memilih variabel dependen yaitu efektivitas pembelajaran daring dan variabel independen yaitu sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa, serta metode pengajaran dosen.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang membatasi ruang lingkup yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan, serta pengembangan instrumen penelitian atau alat ukur (Notoatmodjo, 2015).

Tabel 3.3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Sarana dan prasarana penunjang	Sarana dan prasarana merupakan komponen <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring yang memperjelas pesan dan informasi serta memperlancar proses dan hasil belajar. Contohnya yaitu, handphone komputer, laptop, lingkungan yang kondusif, biaya kuota, <i>google meet</i> , <i>zoom</i> , dan <i>edlink</i> .	Pengisian kuesioner A Yang terdiri dari 10 pertanyaan yang disebarakan melalui <i>google form</i>	Instrument kuesioner A Terdiri dari 10 soal Infrastruktur : 4 soal Sistem dan aplikasi: 3 Konten : 2 soal Operator: 1 soal	0. Kurang (≤ 27) 1. Baik (≥ 28)	Ordinal

2.	Motivasi belajar Mahasiswa	<p>Motivasi merupakan faktor pendorong dan daya tarik dari dalam dan luar diri mahasiswa sehingga menimbulkan semangat dalam belajar, meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal, cita-cita & aspirasi, kemampuan mahasiswa, kondisi mahasiswa, dan keadaan psikologis. 2. Faktor eksternal, kondisi lingkungan belajar, lingkungan sosial sekolah, masyarakat, keluarga dan non sosial. 	<p>Pengisian kuesioner B Yang terdiri dari 10 pertanyaan yang disebarikan melalui <i>google form</i></p>	<p>Instrument kuesioner B Terdiri dari 10 soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal : 5 soal 2. Faktor Eksternal: 5 soal 	<p>0. Kurang (≤ 27) 1. Baik (≥ 28)</p>	Ordinal
----	----------------------------	--	--	---	--	---------

3.	Metode pengajaran dosen	Metode mengajar merupakan suatu cara/teknik bahan pelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa agar mudah dipahami dan tidak membosankan yang berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi, resitasi, pemecahan masalah, <i>discovery</i> dan <i>inquiry</i> .	Pengisian kuesioner C Yang terdiri dari 10 pertanyaan yang disebarakan melalui <i>google form</i>	Instrument kuesioner C Metode pengajaran dosen 10 soal	0. Kurang (≤ 27) 1. Baik (≥ 28)	Ordinal
4.	Efektivitas Pembelajaran Daring	Efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran efektif yang terjadi karena adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.	Pengisian Kuesioner Yang terdiri dari pertanyaan yang disebarakan melalui <i>google form</i>	Checklist jawaban kuesioner	0. Kurang (< 2) 1. Baik (≥ 3)	Ordinal

3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis simultan yang diambil oleh penulis dari peneliti.

Ho: Sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen tidak mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring

Ha: Sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring

Catatan:

Ho : diterima jika $p > 0,05$

Ha : ditolak jika $p > 0,05$

Ho : ditolak jika $p < 0,05$

Ha : diterima jika $p < 0,05$

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian ini juga melalui pendekatan kuantitatif secara *cross sectional*. Pengukuran *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan antara factor resiko/paparan dengan penyakit (Aziz, 2014).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11-14 Februari 2021.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Setiawan & Saryono, 2011).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Februari 2021 dengan jumlah 59 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto berjumlah 59 orang.

4.3.2.1 Kriteria Sampel

Seluruh mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang

sudah pernah mengikuti pembelajaran *offline* dan *online* di semester II dan III.

4.3.2.2 Besar sampel

Besar sampel yang diambil yaitu berjumlah 59 responden (keseluruhan dari jumlah populasi).

4.3.2.3 Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini, sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang berjumlah 59 orang yang seluruhnya akan dijadikan sebagai responden.

4.4 Teknik/Alat Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Riwidikdo, 2010). Data yang digunakan adalah data primer yang

diperoleh melalui pengisian kuesioner. Proses pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada 59 responden mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal 11-14 Februari 2021. Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan yang diberikan pada responden untuk diisi melalui *google form*.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen yang berupa pilihan ganda. Pengisian kuesioner tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti terdiri dari pertanyaan positif Sangat Setuju mendapat skor 5, Setuju mendapat skor 4, Kurang Setuju mendapat skor 3, Tidak Setuju mendapat skor 2 dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif Sangat Setuju mendapat skor 1, Setuju mendapat skor 2, Kurang Setuju mendapat skor 3, Tidak Setuju mendapat skor 4 dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 5.

4.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan

(Komariah & Aan, 2011). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejumlah 3 orang. Sebelum kuesioner dibagikan peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas. Sebelumnya peneliti melakukan *zoom meeting* dengan responden untuk menjelaskan cara pengisian kuesioner lalu meminta persetujuan dari responden melalui lembar *inform consent* dengan mengisi inisial nama, nomor *whatsapp* dan tandatangan apabila responden bersedia. Setelah itu peneliti memberikan link *google form* untuk diisi.

4.5.1.1 Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2013). Validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014).

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 22. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 20 responden yaitu mahasiswa tingkat 3 pada tanggal 11 Februari 2021. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r$ tabel 0,4438 (α 5 % dan

df ($20 - 2 = 18$) maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Perbandingan antara hasil analisis validitas terhadap pertanyaan – pertanyaan dalam instrumen dengan r tabel 0,4438 ($\alpha 5\%$ dan df ($20 - 2 = 18$)) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5.1.1 Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Nilai r	r tabel (n-2=20-2=18 pada $\alpha 0.05$)	Kesimpulan
P1	0,602	0,4438	Valid
P2	0,513	0,4438	Valid
P3	0,480	0,4438	Valid
P4	0,588	0,4438	Valid
P5	0,594	0,4438	Valid
P6	0,636	0,4438	Valid
P7	0,492	0,4438	Valid
P8	0,740	0,4438	Valid
P9	0,534	0,4438	Valid
P10	0,888	0,4438	Valid
P11	0,640	0,4438	Valid
P12	0,712	0,4438	Valid
P13	0,701	0,4438	Valid
P14	0,557	0,4438	Valid
P15	0,494	0,4438	Valid
P16	0,600	0,4438	Valid
P17	0,769	0,4438	Valid
P18	0,490	0,4438	Valid

P19	0,702	0,4438	Valid
P20	0,677	0,4438	Valid
P21	0,627	0,4438	Valid
P22	0,505	0,4438	Valid
P23	0,558	0,4438	Valid
P24	0,448	0,4438	Valid
P25	0,498	0,4438	Valid
P26	0,511	0,4438	Valid
P27	0,819	0,4438	Valid
P28	0,810	0,4438	Valid
P29	0,868	0,4438	Valid
P30	0,513	0,4438	Valid

4.5.1.2 Realiabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran yang mempunyai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur yang bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama, didapatkan dengan hasil yang relatif sama (Azwar, 2014).

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto pada mahasiswa tingkat 3 Prodi DIII Kebidanan yang memiliki karakteristik yang sama dengan mahasiswa tingkat 2.

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 11-14 Februari 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 responden.

Tabel 4.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	30

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Langkah-langkah proses pengolahan data menurut (Aziz, 2014), yaitu :

4.6.1.1 *Editing*

Pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan pengisian jawaban responden pada kuisioner.

4.6.1.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variable.

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* computer, kemudian membuat frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Notoatmodjo, 2018).

4.6.1.3 Tabulating

Mengelompokkan data tersebut kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4.6.1.4 Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistic deskriptif. Sementara itu, analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial.

4.6.2 Analisis Data

4.6.2.1 Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat menggunakan perangkat lunak komputer dengan program SPSS. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dilakukan perhitungan jumlah presentasi masing-masing variabel yang diteliti kemudian hasil analisis data disajikan kedalam bentuk tabel.

4.6.2.2 Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square test* dengan bantuan perangkat lunak komputer menggunakan program SPSS. Maka akan dihasilkan *Odd Ratio* yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variabel dependent. *Odd Ratio* disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ditentukan oleh p dimana $p < 0,05$ menyatakan adanya hubungan bermakna.

4.7 Etika Penelitian

4.7.1 Definisi

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (Aziz, 2014), yaitu:

4.7.1.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

4.7.1.2 Tanpa Nama (Anonim)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek

penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada lembar persetujuan responden di penelitian ini menggunakan symbol atau inisial nama.

4.7.1.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Februari 2021 dan dijadikan sampel sebanyak 59 responden, maka untuk lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

5.1 Analisis Univariat

Tabel 5.1.1

**Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran
Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Periode
Januari-Februari 2021**

No	Efektivitas Pembelajaran Daring	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Kurang	8	13,6
2	Baik	51	86,4
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.1.1, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki efektivitas pembelajaran daring berkategori baik sebanyak 51 responden (86,4%), dan yang memiliki efektivitas pembelajaran daring berkategori kurang hanya 8 responden (13,6%).

Tabel 5.1.2
Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Penunjang
Di Masa Pandemi Covid-19 Periode
Januari-Februari 2021

No	Sarana dan Prasarana Penunjang	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Kurang	6	10,2
2	Baik	53	89,8
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.1.2, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki sarana dan prasarana penunjang berkategori baik sebanyak 53 responden (89,8%), dan yang memiliki sarana dan prasarana penunjang berkategori kurang hanya 6 responden (10,2%).

Tabel 5.1.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa
Di Masa Pandemi Covid-19 Periode
Januari-Februari 2021

No	Motivasi Belajar Mahasiswa	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Kurang	12	20,3
2	Baik	47	79,7
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.1.3, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki motivasi belajar berkategori baik sebanyak 47 responden (79,7%), dan yang memiliki motivasi belajar berkategori kurang hanya 12 responden (20,3%).

Tabel 5.1.4
Distribusi Frekuensi Metode Pengajaran Dosen
Di Masa Pandemi Covid-19 Periode
Januari-Februari 2021

No	Metode Pengajaran Dosen	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Kurang	2	3,4
2	Baik	57	96,6
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.1.4, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki metode pengajaran dosen berkategori baik sebanyak 57 responden (96,6%), dan yang memiliki metode pengajaran dosen berkategori kurang hanya 2 responden (3,4%).

5.2 Analisis Bivariat

Tabel 5.2.1
Pengaruh Sarana dan Prasarana Penunjang Terhadap
Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi
Covid-19 Periode Januari-Februari 2021

No.	Sarana dan Prasarana Penunjang	Efektivitas Pembelajaran Daring				Total		P Value	OR (Odd Ratio)
		Kurang		Baik		n	%		
		N	%	N	%				
1.	Kurang	4	66,7	2	33,3	6	100	0,002	24,500
2.	Baik	4	7,5	49	92,5	53	100		
	Total	8	13,6	51	86,4	59	100		

Berdasarkan tabel 5.2.1 diperoleh informasi bahwa dari 59 responden sebanyak 49 responden (92,5%) memiliki efektivitas belajar yang baik dengan sarana prasarana yang baik. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,002$ ($P < 0,05$) hal ini berarti sarana dan prasarana penunjang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring. Hasil analisis pula diperoleh nilai $OR = 24,500$ artinya mahasiswa dengan sarana dan prasarana penunjang yang baik memiliki kecenderungan efektivitas pembelajaran yang baik sebesar 24,500 kali lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki sarana dan prasarana penunjang kurang.

Tabel 5.2.2
Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap
Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi
Covid-19 Periode Januari-Februari 2021

No.	Motivasi Belajar Mahasiswa	Efektivitas Pembelajaran Daring				Total		P Value	OR (Odd Ratio)
		Kurang		Baik		n	%		
		n	%	n	%				
1.	Kurang	2	16,7	10	83,3	12	100	0,660	1,367
2.	Baik	6	12,8	41	87,2	47	100		
	Total	8	13,6	51	86,4	59	100		

Berdasarkan tabel 5.2.2 diperoleh informasi bahwa dari 59 responden sebanyak 41 responden memiliki efektivitas belajar yang baik dengan motivasi belajar yang baik. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,660$ ($P > 0,05$) hal ini berarti motivasi belajar mahasiswa tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 5.2.3
Pengaruh Metode Pengajaran Dosen Terhadap Efektivitas
Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi
Covid-19 Periode Januari-Februari 2021

No.	Metode Pengajaran Dosen	Efektivitas Pembelajaran Daring				Total		P Value	OR (Odd Ratio)
		Kurang		Baik		N	%		
		N	%	n	%				
1.	Kurang	1	50,0	1	50,0	2	100	0,255	7,143
2.	Baik	7	12,3	50	87,7	57	100		
	Total	8	13,6	51	86,4	59	100		

Berdasarkan tabel 5.2.3 diperoleh informasi bahwa dari 59 responden sebanyak 50 responden memiliki efektivitas belajar yang baik dengan metode pengajaran dosen yang baik. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,255$ ($P > 0,05$) hal ini berarti metode pengajaran dosen tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Februari 2021. Dari jumlah populasi yang ada, peneliti mengambil 59 sampel yaitu jumlah dari keseluruhan mahasiswa tingkat 2. Pada bab ini akan diuraikan pembahasan teori sesuai dengan variabel penelitian yang meliputi sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa, metode pengajaran dosen dan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

6.1.1 Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa yang memiliki efektivitas pembelajaran daring berkategori baik sebanyak 51 responden (86,4%), dan yang memiliki efektivitas pembelajaran daring berkategori kurang hanya 8 responden (13,6%).

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden memiliki efektivitas pembelajaran daring yang baik, sedangkan yang kurang hanya sedikit. Dalam hal ini menurut peneliti penyampaian teori melalui pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi covid-19 di STIKes RSPAD Gatot

Soebroto sudah efektif, karena adanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini didukung dengan teori penelitian dari (Hikmat et al., 2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.

Sedangkan untuk pembelajaran praktikum menurut peneliti belum efektif dilakukan karena dampak dari pandemi covid-19 yang melanda sehingga pembelajaran praktikum tidak maksimal karena harus tetap berada dirumah dan melaksanakan kegiatan praktik dengan alat seadanya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Lailatul & Khuzairah, 2021) yang mengemukakan bahwa pembelajaran praktik pada pendidikan kesehatan yang dilaksanakan menggunakan phantom atau manusia langsung akan menghasilkan lulusan yang kurang kompeten jika dilaksanakan dengan daring. Karena pembelajaran

praktik mengutamakan skill sebagai pencapaian pembelajaran. Apalagi pendidikan vokasi kesehatan yang lebih mengutamakan beban mata kuliah praktik/keterampilan.

Dari hasil rekapan kuesioner responden pada soal efektivitas pembelajaran daring terdiri dari 1 soal dengan skor 205.

6.1.2 Sarana dan Prasarana Penunjang

Berdasarkan hasil penelitian dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa yang memiliki sarana dan prasarana penunjang berkategori baik sebanyak 53 responden (89,8%), dan yang memiliki sarana dan prasarana penunjang berkategori kurang hanya 6 responden (10,2%).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki sarana dan prasarana penunjang yang baik. Dalam hal ini menurut peneliti sarana dan prasarana mempengaruhi efektivitas pembelajaran karena mayoritas responden sudah memiliki sarana dan prasarana serta teknologi yang mendukung pembelajaran daring seperti komputer, laptop, handphone serta media aplikasi yang mendukung seperti *google meet*, *zoom* dan *edlink*.

Hal ini didukung dengan penelitian dari (Handarini & Wulandari, 2020) mengemukakan bahwa perkembangan

teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dari cara konvensional menjadi ke modern, dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Supaya kegiatan belajar tetap berjalan, maka penggunaan *virtual learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh diyakini menjadi solusi agar dapat berkomunikasi secara langsung sehingga materi mudah untuk diterima serta dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti jaringan internet, smartphone, laptop, komputer maupun pengertian, dukungan dan peran serta dari orang tua.

Dari hasil rekapitan kuesioner responden tentang sarana dan prasarana penunjang, butir soal tertinggi terdapat pada soal nomor 1 yaitu selama menjalani perkuliahan daring komputer, laptop, dan handphone sangat berpengaruh dalam mendukung pembelajaran. Sedangkan untuk butir soal terendah terdapat pada soal nomor 7 yaitu pengeluaran biaya untuk pembelian kuota internet. Jadi, sarana prasarana yang paling menunjang efektivitas pembelajaran daring adalah dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) berupa komputer, laptop, dan handphone. Namun ironisnya menjadi kendala bagi responden untuk mengeluarkan biaya kuota atau pemasangan WiFi internet

dirumah, terbukti dari jumlah nilai pada butir soal nomor 7 paling rendah dibandingkan dengan pertanyaan lainnya.

6.1.3 Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki motivasi belajar berkategori baik sebanyak 47 responden (79,7%), dan yang memiliki motivasi belajar berkategori kurang hanya 12 responden (20,3%).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang baik dan memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa belajar dengan rajin. Hal ini didukung dengan teori bahwa motivasi belajar mahasiswa yang tinggi dapat dilihat berdasarkan indikator salah satunya berkaitan dengan konsentrasi, bahwa konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik mahasiswa. (Fitriyani et al., 2020)

Hal ini diperkuat juga oleh teori penelitian dari (Mediawati, 2010) mengemukakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Artinya, dengan adanya usaha yang tekun dan motivasi, maka seseorang dapat melahirkan

prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner responden pada soal motivasi belajar mahasiswa butir soal tertinggi terdapat pada soal nomor 10 yaitu, saya tetap memperhatikan dosen menjelaskan materi meskipun tidak dipantau. Sedangkan untuk butir soal terendah terdapat pada soal nomor 8 yaitu, pembelajaran daring yang dilakukan secara terus menerus dan beban tugas yang diberikan menurunkan konsentrasi belajar saya. Jadi, sebenarnya mahasiswa pun memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran daring. Namun, jika dilakukan terus-menerus dan ditambah beban tugas yang diberikan setiap dosen maka konsentrasi belajar mahasiswa akan menurun. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran secara *blended learning* yaitu pembelajaran konvensional (tatap muka) divariasikan dengan metode daring. Mahasiswa dapat belajar dirumah secara daring tentang teori-teori ilmu kebidanan dan melatih *skill* di laboratorium agar dapat memantapkan kompetensi yang akan dicapai. Hal ini bisa menjadi solusi metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19 agar dapat menjaga motivasi belajar mahasiswa.

6.1.4 Metode Pengajaran Dosen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki metode pengajaran dosen berkategori baik sebanyak 57 responden (96,6%), dan yang memiliki metode pengajaran dosen berkategori kurang hanya 2 responden (3,4%).

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden memiliki metode pengajaran dosen yang baik di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Dalam hal ini menurut peneliti metode yang diberikan dosen kepada mahasiswa bervariasi dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marwati et al., 2010) bahwa persepsi mahasiswa terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh dosen dalam melakukan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa. Ketika persepsi mahasiswa mengenai penguasaan yang diberikan dosen dianggap baik, maka daya tangkap mahasiswa mengenai materi yang diajarkan dosen juga baik sehingga prestasinya juga meningkat. Keberhasilan seorang dosen dalam proses belajar mengajar harus didukung oleh kemampuan pribadinya yang salah satunya adalah sikap yang simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak. Dosen harus simpatik dan menarik dalam menerangkan materi perkuliahan agar disenangi oleh para mahasiswa.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner responden pada soal metode pengajaran dosen butir soal tertinggi terdapat pada soal nomor 10 yaitu kesesuaian materi maupun tugas yang diberikan dosen bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anda. Sedangkan untuk butir soal terendah terdapat pada soal nomor 6 yaitu cara mengajar dosen sulit dipahami. Jadi, metode diskusi dan tanya jawab merupakan metode pengajaran yang efektif efisien selama pembelajaran daring karena terciptanya komunikasi dua arah dan interaktif antara dosen dan mahasiswa. Namun, tugas yang diberikan dosen belum tentu dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dirumuskan dan dirancang dengan baik metode penugasan yang tepat agar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

6.1.5 Pengaruh Sarana dan Prasarana Penunjang Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa sebanyak 49 responden (92,5%) memiliki efektivitas belajar yang baik dengan sarana prasarana yang baik. Hasil uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,002$ ($P < 0,05$) hal ini berarti sarana dan prasarana penunjang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring. Hasil analisis pula diperoleh nilai $OR = 24,500$ artinya mahasiswa

dengan sarana dan prasarana penunjang yang baik memiliki kecenderungan efektivitas pembelajaran yang baik sebesar 24,500 kali lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki sarana dan prasarana penunjang kurang.

Menurut pendapat peneliti, berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang mereka miliki sudah mendukung dalam pembelajaran daring. Artinya mayoritas responden yang memiliki sarana dan prasarana penunjang yang baik, maka efektivitas pembelajarannya juga semakin baik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi penunjang yang besar pada kesuksesan pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Magdalena et al., 2020) bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring baik dosen maupun mahasiswa memiliki keleluasaan waktu dalam pelaksanaannya yang membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti tablet, laptop, dan handphone yang dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Penggunaan teknologi mobile juga memiliki kontribusi yang besar di dunia pendidikan, termasuk pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh atau daring.

6.1.6 Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa sebanyak 47 responden memiliki efektivitas belajar yang baik dengan motivasi belajar yang baik. Hasil uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,660$ ($P > 0,05$) hal ini berarti motivasi belajar mahasiswa tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Menurut pendapat peneliti, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi belajar yang baik terhadap efektivitas pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa ditengah pandemi ini tidak menjadi alasan bagi mahasiswa untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari (Fitriyani et al., 2020) bahwa motivasi belajar mahasiswa yang tinggi dapat dilihat berdasarkan indikator salah satunya berkaitan dengan konsentrasi, konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa semakin baik kualitas dan efektivitas strategi pengajaran yang dilakukan,

dapat berdampak secara langsung kepada semakin baiknya hasil belajar mahasiswa. Dilain pihak, semakin baik kualitas dan efektifitas strategi pengajaran yang dilakukan dapat berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang baik, dan selanjutnya berdampak pada hasil belajar yang juga baik. (Samuel., 2014)

6.1.7 Pengaruh Metode Pengajaran Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 59 responden, diperoleh informasi bahwa sebanyak 50 responden memiliki efektivitas belajar yang baik dengan metode pengajaran dosen yang baik. Hasil uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,255$ ($P > 0,05$) hal ini berarti metode pengajaran dosen tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Menurut pendapat peneliti, berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa yang mengatakan metode pengajaran dosen sudah baik lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang mengatakan metode pengajaran dosen yang masih kurang. Karena dengan adanya metode pengajaran yang bervariasi dan menarik dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen serta interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat berjalan dengan baik.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Mustakim, 2020) mengatakan bahwa interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengelola pembelajaran (dosen), sumber belajar, subjek pembelajar, dan interaksi antara pengajar. Sehingga dosen memberikan peran aktif dalam sistem pembelajaran daring melalui metode diskusi/forum, dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi secara langsung sehingga memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Selain itu, dosen harus kreatif, inovatif dan memiliki sikap kritis dalam memilih metode pembelajaran serta menghindari penggunaan gambar-gambar atau audio yang kurang relevan dengan materi pembelajaran.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat 2 di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi DIII Kebidanan periode Januari-Februari 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa, dan metode pengajaran dosen sebagian besar dalam kategori baik
- 7.1.2 Motivasi belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring
- 7.1.3 Sarana dan prasarana penunjang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring

7.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam hal pengisian kuesione membutuhkan kejujuran dari responden, tetapi hal ini tidak bisa menjamin kejujuran dari masing-masing responden karena bisa saja mereka menjawab antara jawaban dan kenyataannya berbeda.
2. Penelitian ini bersifat *cross sectional*. Dengan demikian temuan penelitian ini mungkin bisa berubah di waktu yang akan datang.

Mengingat, penelitian menguji mengenai sarana dan prasarana penunjang, motivasi belajar mahasiswa, dan metode pengajaran dosen sehingga bisa saja berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi mahasiswa.

7.3 Saran

7.3.1 Untuk STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di masa pandemi covid-19 pada seluruh mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto sehingga proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efektif. Dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu sarana dan prasarana penunjang.

7.3.2 Untuk Mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, dan dapat menjadi solusi untuk menjalankan perkuliahan daring dengan meminimalisir kendala yang dihadapi.

7.3.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas jangkauan penelitian dengan sampel lebih banyak dan variabel yang lebih luas. Dan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam menggali dan mengembangkan informasi tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran
daring pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Cahyani, I. D. Listiana, S. Puteri, and L. (2020).] , “,” vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020.demi Covid-19. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*, 3(01), 123–140.
- Ajeng, A., Sari, J., Afriliani, D., Rahman, M., Ar-rafi, I., Dwi, P., Nur, A., Nurliawati, N., Sos, S., Si, M., Administrasi, S., & Negara, P. (n.d.). *Harapan Metode Pembelajaran Oleh Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Expectations of Learning Methods by Students in Distance Learning During the Covid-19 Pandemic*. 223–229.
- Alvianto, A., Fakultas, D., Universitas, E., & Tamansiswa, S. (n.d.). *Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19*. 13(02), 1–16.
- Ananda, R. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Andini, N. F. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19*. *Academia.Edu*, 2020. <http://www.academia.edu/download/64093382>
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Aziz, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- CNBC. (2020). *World Health Organization declares the coronavirus outbreak a global pandemic*.
- Cruz, A. P. S. (2013). *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411%0aanalisis>
- Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Segiempat*. *Algoritma Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.15408/ajme.v1i2.14069>
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada*

Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Profesi Pendidikan Dasar, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>

Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). *Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–200.

Handarini & Wulandari. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>*

Herlina, N. (2020). *adalah menumbuh kembangkan sikap ilmiah melalui penanaman rasa ingin tahu , baik untuk diri sendiri maupun orang lain . Hal ini disebabkan karena rasa ingin tahu tersebut merupakan dasar bagi seseorang untuk tumbuh dan berkembang secara intelektual . Aspe. 102–108.*

Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>

Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika : Kajian Kualitatif Deskriptif. Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.

Isman, M. (2017). *Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring). The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588. <http://hdl.handle.net/11617/7868>

Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). *Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210.

<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>

- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19*. 3(1), 35–43.
- Jayanti, L.D., Anom, G.D, dan Gandasari, N.M.A. (2010). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pengajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Viii Program*. 53(2), 391–401.
<https://ocs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/10776/8019>
- Kesehatan, K. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19)*. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirusedisease-covid-19-31-mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>
- Kharisma, N. N. (2020). *Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya*. 15(1).
- Komariah, Aan, D. S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Lailatul, M.F., & Khuzaifah (2021). *Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 dalam Pembelajaran Praktik di Laboratorium Program Studi Kebidanan Poso*. 3(1), 1–7.
- Lubis, R. S., Sari, R. F., & Cipta, H. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Model Grasha-Riechmann Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasi*.
- Magdalena, I., Mauludyana, B. G., Gusmawati, L., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama*

Pandemi Covid-19 Di Sdn Curug Kulon 1. 2, 326–335.

Mansyur, A. R. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Education and Learning Journal, 1(2), 113.*
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>

Marbun, P. (2020). *Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. CSRID Journal, 12(2), 129–142.* <http://csrid.potensi-utama.ac.id/index.php/CSRID/article/view/408>

Mayasari, D. M., Mustami'ah, D., & Warni, W. E. (2010). *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. Insan, 12(2), 95–103.*

Mustakim. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. Al Asma: Journal of Islamic Education, 2(1), 1–12.*

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian.* Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan (Ketiga).* Rineka Cipta.

Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20(2), 129–135.* <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>

Puspitorini, F. (2020). *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa*

Pandemi Covid-19. Jurnal Kajian Ilmiah, 1(1), 99–106.
<https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>

Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>

Rimbarizki, R. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. J+Plus Unesa*, 6(2), 1–12.

Riwidikdo, H. (2010). *Statistik Kesehatan*. Mitra Cendekia Pres.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Samuel, D. (2014). *Pengaruh Budaya Belajar, Strategi Pengajaran Dosen, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uksw. Journal of Educational Social Studies*, 3(2).

Setiawan & Saryono. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Mitra Cendekia Press.

Siahaan, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Sinta. (2019). *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. 4(1), 77–92.
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>

Sudatha, I. G. W., Parmiti, D. P., & ... (2020). *Pengelolaan Sumber Belajar Digital Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring. Proceeding Senadimas*, 1585–

1589.

<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/217.pdf>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.

Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Karsa.

Surani, D., & Mifthahudin, M. (2018). *Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Negeri 3 Kota Serang*. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 149. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1227>

Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Pendidikan, October*, 220.

Widiara, I. K. (2018). *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital*. *Purwadita*, 2(2), 50–56.

Wilson, A. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>

Yoice, S. (2012). *Analisa Perbandingan Kualitas Belajar-Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference*. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(2), 477–487. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/1270/439>

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Gramedia.



Lampiran 1



	PRODI DIII KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	Kode : :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410	Tanggal :
	Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373	Revisi :
	Laman : http://www.akbidrspad.ac.id	Hal :
FORMULIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)		






Tim Pengusul : 1. Hana Ayakeding (18.016)
2. Revika Endriansa Fitri (18.041)
3. Sri Rahayu (18.050)




Nama Pembimbing : Letkol Ckm (K) Ns. Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep



Judul KTI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan Di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021





No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
1.	Rabu, 13 Januari 2021	Menyerahkan Bab 1 dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Tingkat 2 Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto,	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang penelitian tidak boleh mengadopsi dari judul yang sama dari sebuah penelitian dengan sampel yang berbeda - Pengambilan citasi harus dari sumber utama 		





		dan mengirim refrensi jurnal.	- 1 jurnal dianggap sebagai 1 referensi, tidak boleh menggunakan referensi sekunder untuk dimasukkan ke dalam daftar pustaka.		
2.	Sabtu, 16 Januari 2021	Perubahan Judul KTI menjadi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan Di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021”	Perubahan judul yang disarankan: 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan petugas kesehatan terhadap penularan Covid-19 3. Tingkat kecemasan mahasiswa yang anggota keluarganya		



			terkonfirmasi Covid-19		
3.	Selasa, 19 Januari 2021	Paparan Bab 1 dan pengumpulan referensi jurnal yang digunakan pada Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi mengangkat dari beberapa referensi lalu disimpulkan dan mengambil kata kunci yang tidak merubah makna. - Koordinasi dengan Kaprodi terkait data absensi mahasiswa tingkat 2. 		
4.	Senin, 25 Januari 2021	Revisi Bab 1 dan melanjutkan ke Bab 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang ditambah terkait sarana dan prasarana serta gaya mengajar - Tidak monoton membahas motivasi belajar 		
5.	Minggu, 31 Januari 2021	Koreksian Bab 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat presentasi kehadiran mahasiswa tingkat 2 		

			<p>perbulan dalam bentuk persen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi kehadiran saat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring - Variabel yang diteliti harus diperbaiki - Daftar pustaka harus dimasukkan - Koordinasi dengan bu Leni dan bu Manggi untuk cara perhitungan 		
6.	Senin, 1 Februari 2021	Paparan Bab 1, 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Di cari lagi kendala pembelajaran daring yang dirasakan oleh mahasiswa dari jurnal dan koreksian penulisan - Data otentik 		

			<p>harus benar dan ditunjukkan bukti absensinya</p>		
7.	<p>Senin, 8 Februari 2021</p>	<p>Paparan Bab 1,2 dan 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan bu Manggi terkait data absensi mahasiswa tingkat 2 pada bulan Maret-Mei 2020 - Koreksian penulisan - Variabel independen disimpulkan lalu dengan disesuaikan definisi operasional - Kuesioner disesuaikan dengan variabel independen pada Bab 2 - Lanjut ke Bab 4 		

8.	Rabu, 10 Februar i 2021	Paparan revisi dan Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi lembar pengesahan dan persetujuan - Latar belakang dilengkapi dengan IPK dan hasil wawancara beberapa mahasiswa Pelajari Bab 4 		
9.	Kamis, 11 Februar i 2021	Paparan revisi Bab 1-4 dan kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Koreksian penulisan - Penambahan mekanisme kusioner pada instrument penelitian - Membuat lembar inform consent - Menyebar kusioner ke calon responden mahasiswa tingkat 3 - Uji validitas - Uji Realiabilitas 		

10.	Jumat, 12 Februari 2021	Konsul kuesioner yang tidak valid	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat ulang kuesioner yang tidak valid - Menyebarkan kuesioner yang sudah di revisi ke mahasiswa tingkat 3 - Menghitung ulang hasil uji validitas - Zoom meeting dengan tingkat 2 untuk inform consent dan pengisian kuesioner 		
11.	Senin, 15 Februari 2021	Konsul Bab 5-7	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi pada pembahasan di bab 6 - Revisi pada kesimpulan dan saran di Bab - Konsul ke Dosen metlit terkait hasil analisis bivariat - Membuat lampiran dan abstrak 		

12.	Rabu, 17 Februar i 2021	Konsul Revisi	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi judul pada tabel univariat di Bab 5 - P value di pembahasan pada Bab 6 di perbaiki - Periode waktu mengikuti dengan judul - Revisi simpulan pada Bab 7 - ACC - Membuat PPT dan lapor ke Bu leni terkait ujian 		
-----	----------------------------------	---------------	---	--	---

Lampiran 2

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
" PRODI DIII KEBIDANAN "

NOTA DINAS
Nomor B/ND - /II/2021

Kepada Yth : Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto
Dari : Kepala Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto
Perihal : Permohonan Izin untuk melaksanakan Penelitian Sederhana dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Dasar :
 - a. Kurikulum Perguruan Tinggi Program Diploma III Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017.
 - b. Program Pengajaran Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto TA.2020/2021 semester V tentang pembuatan KTI (Karya Tulis Ilmiah) dalam rangka pelaksanaan ujian akhir.
2. Sehubungan dasar di atas, disampaikan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sederhana dalam rangka penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) dalam sebagai bahan ujian akhir program mahasiswa Tk.III semester V Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto TA. 2020/2021 atas nama Hana Ayakeding Nim 18.016 dkk 2 orang di STIKes RSPAD Gatot Soebroto . Daftar nama dan Judul KTI terlampir.
3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Prodi DIII Kebidanan



Leni Suhartini, SST., MKes
NIP 198004212007012001

Tembusan:

Waket I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
"PRODI KEBIDANAN"

Lampiran surat Ka. Prodi DIII Kebidanan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto
Nomor : B/ / / 2021
Tanggal : Februari 2021

Daftra Nama dan Judul KTI di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Mahasiswa Tk.III
Semester V Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto TA. 2020/2021

NO	NIM	NAMA	JUDUL KTI
1.	18.016	Hana Ayakeding	Faktor - faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dimasa pandemic covid- 19 pada mahasiswa tingkat II di STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
2.	18.041	Revika Endriansyah Fitri	
3.	18.050	SRI Rahayu	

Ka. Prodi DIII Kebidanan



Leni Suhartini, SST., MKes
NIP 198004212007012001

Lampiran 3

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama Pembimbing : Letkol Ckm (K) Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep

Nama Pengusul : 1. Hana Ayakeding (NIM 18016)

2. Revika Endriansa Fitri (NIM 18041)

3. Sri Rahayu (NIM 18050)

Alamat : Program Studi D3 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot
Soebroto Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan Di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021” dengan pendekatan *cross sectional*. Maka bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid – 19 pada mahasiswa tingkat 2
2. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan zoom meeting untuk mengisi inform consent dan juga memberikan kuesioner kepada seluruh mahasiswa tingkat 2 yang dibagikan melalui google form. Waktu yang diperlukan untuk melakukan zoom meeting, mengisi inform consent dan mengisi kuesioner kurang lebih 60 menit.
3. Manfaat dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah kesempatan untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid – 19. Selain itu, memberikan masukan dan solusi untuk menjalankan perkuliahan daring tanpa ada kendala serta dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

4. Data kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam penyimpanan data kuesioner, dan daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya dapat dipublikasikan dalam jurnal serta dipresentasikan dalam forum ilmiah.
5. Calon responden berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan, dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berupa kesepakatan antara peneliti dengan calon responden.
6. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip sukarela tanpa tekanan atau paksaan dari peneliti.

Jakarta, 12 Februari 2021

()

Lembar Persetujuan Mahasiswa Tingkat 2

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Inisial Nama : EKP

No. Whatsapp : 085729679701

Setelah membaca penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIKes Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan Di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021”. Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak akan merugikan saya. Segala informasi pada penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Jakarta, 12 Februari 2021

Tanda tangan partisipan



(EKP)

Lembar Persetujuan Mahasiswa tingkat 3

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Inisial Nama : GSW

No. Whatsapp : 082260717123

Setelah membaca penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIKes Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi DIII Kebidanan Di STIKes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021”. Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak akan merugikan saya. Segala informasi pada penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Jakarta, 11 Februari 2021

Tanda tangan partisipan



(GSW)

**LEMBAR KUESIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-
19 PADA MAHASISWA TINGKAT 2 PRODI DIII KEBIDANAN DI STIKES
RSPAD GATOT SOEBROTO PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti
- 2) Pilih salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)
- 3) Dalam pengisian kuesioner mohon diisi secara jujur. Karena penulis menjamin bahwa jawaban yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Identitas

Inisial Nama :

No WA :

A. Instrumen Pertanyaan Sarana dan Prasarana penunjang

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Selama menjalani perkuliahan daring komputer, laptop dan handphone sangat berpengaruh dalam mendukung pembelajaran					
2	Anda memanfaatkan fasilitas internet untuk menambah wawasan selama pembelajaran daring					
3	Kondisi lingkungan rumah Anda selama pembelajaran daring sudah kondusif					

4	Di tempat tinggal Anda saat ini memiliki koneksi internet yang stabil					
5	Penggunaan aplikasi seperti zoom, google classroom, google meet, whatsapp, edlink selama pembelajaran daring sudah efektif					
6	Sistem aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring tidak ada kendala					
7	Pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kuota internet terjangkau					
8	Dosen memiliki keterampilan menggunakan komputer dengan baik					
9	Beragam media seperti PowerPoint, Word, Video yang digunakan dosen saat pembelajaran daring mudah dipahami					
10	Saya lebih nyaman menggunakan komputer, laptop dan handphone untuk belajar daripada tatap muka dikelas					

B. Instrumen Pertanyaan Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Antusias Anda sangat besar selama mengikuti pembelajaran daring					
2	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen selama pembelajaran daring membuat Anda merasa puas terhadap hasil yang telah Anda capai					
3	Saya merasa takut dan cemas ketika pembelajaran daring berlangsung					
4	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran daring					
5	Jumlah pengulangan materi yang diberikan dosen kadang-kadang membuat Saya merasa bosan					
6	Teman kuliah Anda memberikan dampak positif seperti memberikan support, membantu satu sama lain dalam pemahaman materi selama pembelajaran daring					
7	Keluarga Anda memberikan dukungan selama proses pembelajaran daring					
8	Pembelajaran daring yang dilakukan secara terus menerus dan beban tugas yang diberikan menurunkan konsentrasi belajar Saya					

9	Saya mengerjakan tugas dengan cepat dan sering tidak teliti					
10	Saya tetap memperhatikan ketika dosen menjelaskan materi meskipun tidak dipantau					

C. Instrument pertanyaan Metode Pengajaran Dosen

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Metode ceramah melalui zoom, google meet efektif digunakan untuk pembelajaran daring					
2	Penugasan yang diberikan dosen selama pembelajaran daring dapat meningkatkan pemahaman Saya yang tidak dipahami selama belajar <i>offline</i>					
3	Anda tidak pernah bertanya kepada dosen apabila Anda mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan dosen					
4	Bahan ajar/pengajaran yang disajikan oleh dosen sudah berkualitas					
5	Metode seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi dapat membantu Anda memahami materi selama pembelajaran daring					
6	Cara mengajar dosen sulit dipahami					
7	Dosen dapat menghidupkan suasana kelas pembelajaran daring menjadi menarik					
8	Waktu yang disediakan dosen untuk diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran daring sudah efisien					
9	Dosen selalu mengulang materi perkuliahan sampai semua mahasiswa merasa jelas					

10	Kesesuaian materi maupun tugas yang diberikan dosen bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Anda					
----	--	--	--	--	--	--

Instal Nama : *

CP _____

No WhatsApp *

08587722548 _____

1. Selama menjalani perkuliahan daring komputer, laptop dan handphone sangat berpengaruh dalam mendukung pembelajaran... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

2. Anda memanfaatkan fasilitas internet untuk menambah wawasan selama pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

3. Kondisi lingkungan rumah Anda selama pembelajaran daring sudah kondusif... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

4. Di tempat tinggal Anda saat ini memiliki koneksi internet yang stabil... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

5. Penggunaan aplikasi seperti zoom, google classroom, google meet, whatsapp, edlink selama pembelajaran daring sudah efektif... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

4. Sistem aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring tidak ada kendala... *

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

7. Pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kuota internet terjangkau... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

8. Dosen memiliki keterampilan menggunakan komputer dengan baik... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

9. Beragam media seperti Powerpoint, Word, Video yang digunakan dosen saat pembelajaran daring mudah dipahami... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

10. Saya lebih nyaman menggunakan komputer, laptop dan handphone untuk belajar dari pada tatap muka dibelakang... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Antusias Anda sangat besar selama mengikuti pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

12. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen selama pembelajaran daring membuat Anda merasa puas terhadap hasil yang telah Anda capai... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

13. Saya merasa takut dan cemas ketika pembelajaran daring berlangsung... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

14. Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

15. Jumlah pergubahan materi yang diberikan dosen kadang-kadang membuat saya merasa bosan... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

16. Teman kuliah Anda memberikan dampak positif seperti memberikan support, membantu satu sama lain dalam pemahaman materi selama pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

17. Keluarga Anda memberikan dukungan selama proses pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

18. Pembelajaran daring yang dilakukan secara terus menerus dan beban tugas yang diberikan menurunkan konsentrasi belajar Saya..... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

19. Saya mengerjakan tugas dengan cepat dan sering tidak tertih... *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya tetap memperhatikan ketika dosen menjelaskan materi meskipun tidak dipantau... *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Metode ceramah melalui zoom, google meet efektif digunakan untuk pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

22. Penugasan yang diberikan dosen selama pembelajaran daring dapat meningkatkan pemahaman Saya yang tidak dipahami selama belajar offline... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

23. Anda tidak pernah bertanya kepada dosen apabila Anda mengalami kesulitan memahami m yang diberikan dosen... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

24. Bahan ajar/pengajaran yang disajikan oleh dosen sudah berkualitas... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

25. Metode seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi dapat membantu Anda memahami materi selama pembelajaran daring... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

26. Cara mengajar dosen sulit dipahami ... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang tidak setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju
- Tidak

27. Dosen dapat menghidupkan suasana kelas pembelajaran daring menjadi menarik... *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Waktu yang disediakan dosen untuk diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran daring sudah efisien... *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

29. Dosen Selalu mengulang materi perkuliahan sampai semua mahasiswa merasa jelas... *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

30. Kesesuaian materi maupun tugas yang diberikan dosen bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anda... *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13/02/21 14:08 skrinbar

Lampiran 4

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Sarana dan Prasarana		Koding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		Baik	Kurang	
1	EFD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	✓		1
2	SAS	5	4	3	3	3	1	1	3	3	2	28	✓		1
3	SPF	3	5	3	1	3	2	4	4	3	3	31	✓		1
4	SHF	5	4	3	3	4	3	2	4	4	2	34	✓		1
5	CP	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	33	✓		1
6	LFE	5	4	1	2	1	1	1	4	3	1	23		✓	0
7	N	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	37	✓		1
8	SB	5	5	4	3	3	1	1	5	3	1	31	✓		1
9	TR	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	27		✓	0
10	EM	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	42	✓		1
11	DP	5	5	3	3	3	3	1	4	4	1	32	✓		1
12	RIT	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	39	✓		1
13	RRTT	5	4	3	3	4	3	1	4	4	2	33	✓		1
14	NCA	4	4	3	3	2	3	1	4	4	1	29	✓		1
15	DYS	5	5	3	3	5	5	2	4	4	2	38	✓		1
16	ET	4	4	3	3	2	2	3	4	4	1	30	✓		1
17	LF	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	38	✓		1
18	DN	5	5	3	4	5	3	2	4	4	3	38	✓		1
19	H	3	5	3	3	4	4	2	3	3	4	34	✓		1
20	ITD	5	4	3	4	4	3	2	3	4	1	33	✓		1
21	MEL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	✓		1
22	SPF	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	31	✓		1
23	NAKP	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36	✓		1
24	WR	5	4	4	4	4	3	1	3	4	1	33	✓		1
25	EDD	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	38	✓		1
26	NS	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	31	✓		1
27	DI	4	3	4	3	2	3	1	4	3	1	28	✓		1
28	HNA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35	✓		1
29	AN	3	2	3	3	1	1	1	4	4	5	27		✓	0
30	EKP	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	34	✓		1
31	BNN	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	36	✓		1
32	AN	5	4	3	3	4	2	2	3	3	1	30	✓		1
33	SHF	5	4	3	3	4	2	2	3	4	3	33	✓		1
34	SR	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	✓		1
35	AAZ	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	38	✓		1

36	HNA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35	✓		1
37	YM	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	✓		1
38	DW	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	43	✓		1
39	SIN	4	3	2	2	3	3	1	3	5	1	27		✓	0
40	APU	5	5	4	3	4	4	3	4	5	2	39	✓		1
41	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	✓		1
42	DRA	5	4	3	3	3	3	3	4	3	1	32	✓		1
43	SDPS	3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	16		✓	0
44	S	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	25		✓	0
45	NT	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36	✓		1
46	EDS	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	39	✓		1
47	SLD	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	28	✓		1
48	UI	5	5	3	3	4	3	2	3	4	2	34	✓		1
49	M	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	43	✓		1
50	NAD	4	4	3	2	4	1	1	4	4	4	31	✓		1
51	EM	4	5	4	4	4	3	2	4	4	2	36	✓		1
52	NRIS	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	32	✓		1
53	SNK	5	5	4	4	4	3	1	3	3	1	33	✓		1
54	SNF	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	32	✓		1
55	CMS	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	41	✓		1
56	DW	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	40	✓		1
57	H	5	4	3	4	4	2	1	5	3	2	33	✓		1
58	PYD	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	30	✓		1
59	TOF	5	3	4	4	2	3	2	4	4	4	35	✓		1

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Motivasi Belajar Mahasiswa		Koding
		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		Baik	Kurang	
1	EFD	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	30	✓		1
2	SAS	2	2	3	2	1	3	3	1	4	4	25		✓	0
3	SPF	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	26		✓	0
4	SHF	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	27		✓	0
5	CP	4	3	4	4	2	4	4	1	3	5	34	✓		1
6	LFE	2	4	2	2	4	4	4	1	3	4	30	✓		1
7	N	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	34	✓		1
8	SB	3	4	2	3	2	4	5	1	2	5	31	✓		1
9	TR	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	26		✓	1
10	EM	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	31	✓		1
11	DP	2	3	2	1	1	4	5	1	1	4	24		✓	0
12	RIT	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	36	✓		1
13	RRTT	4	3	2	3	1	5	5	1	1	4	29	✓		1
14	NCA	1	4	2	2	2	3	3	1	3	4	25		✓	0
15	DYS	3	4	3	3	3	5	5	1	3	4	34	✓		1
16	ET	4	4	2	3	3	4	4	1	2	4	31	✓		1
17	LF	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	28	✓		1
18	DN	3	4	2	1	1	4	4	1	3	4	27		✓	0
19	H	3	3	2	2	2	4	4	1	2	4	27		✓	0
20	ITD	3	4	2	3	2	5	4	1	3	3	30	✓		1
21	MEL	3	3	2	2	2	4	4	1	3	4	27		✓	0
22	SPF	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	31	✓		1
23	NAKP	4	4	1	3	2	4	4	2	2	4	31	✓		1
24	WR	2	3	3	3	2	3	4	1	2	4	28	✓		1
25	EDD	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	31	✓		1
26	NS	1	3	1	1	1	4	4	1	2	3	21		✓	0
27	DI	3	3	3	3	1	5	4	1	4	5	30	✓		1
28	HNA	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	29	✓		1
29	AN	4	4	2	2	1	5	5	3	3	4	34	✓		1
30	EKP	3	4	2	2	1	5	4	1	1	4	28	✓		1
31	BNN	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34	✓		1
32	AN	3	2	2	2	2	4	3	1	3	5	25		✓	0
33	SHF	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	30	✓		1
34	SR	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	34	✓		1
35	AAZ	3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	29	✓		1
36	HNA	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	29	✓		1

37	YM	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	32	✓		1
38	DW	4	4	2	3	1	5	5	1	3	4	32	✓		1
39	SIN	3	4	2	3	2	5	4	1	2	3	29	✓		1
40	APU	3	2	2	3	3	4	3	2	3	5	30	✓		1
41	AN	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	30	✓		1
42	DRA	3	3	3	3	2	5	5	2	3	4	33	✓		1
43	SDPS	1	2	1	4	2	2	3	1	3	4	28	✓		1
44	S	3	3	3	3	2	3	3	2	5	4	29	✓		1
45	NT	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	28	✓		1
46	EDS	4	4	3	2	2	4	4	1	2	4	31	✓		1
47	SLD	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	31	✓		1
48	UI	3	3	1	5	3	4	4	3	2	5	38	✓		1
49	M	5	5	3	3	2	5	5	1	2	5	37	✓		1
50	NAD	4	4	2	3	2	5	4	2	3	4	33	✓		1
51	EM	4	4	2	2	2	4	4	1	2	4	29	✓		1
52	NRIS	3	4	3	4	2	4	4	1	2	5	32	✓		1
53	SNK	3	3	2	2	3	4	4	1	2	4	30	✓		1
54	SNF	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	32	✓		1
55	CMS	4	4	2	4	2	4	5	3	3	4	35	✓		1
56	DW	4	5	1	2	2	5	5	2	2	4	32	✓		1
57	H	4	1	5	5	2	4	5	3	4	5	39	✓		1
58	PYD	4	4	5	5	1	4	4	1	3	4	35	✓		1
59	TOF	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	21		✓	0

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Metode pengajaran dosen		Koding
		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		Baik	Kurangnya	
1	EFD	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	✓		1
2	SAS	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	22		✓	0
3	SPF	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	34	✓		1
4	SHF	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41	✓		1
5	CP	3	3	3	5	5	2	4	4	4	4	37	✓		1
6	LFE	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	35	✓		1
7	N	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	37	✓		1
8	SB	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	40	✓		1
9	TR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	✓		1
10	EM	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	38	✓		1
11	DP	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35	✓		1
12	RIT	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	✓		1
13	RRTT	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	32	✓		1
14	NCA	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	35	✓		1
15	DYS	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	36	✓		1
16	ET	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35	✓		1
17	LF	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	35	✓		1
18	DN	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	32	✓		1
19	H	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	33	✓		1
20	ITD	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	34	✓		1
21	MEL	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	33	✓		1
22	SPF	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	34	✓		1
23	NAKP	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	31	✓		1
24	WR	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	37	✓		1
25	EDD	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5	37	✓		1
26	NS	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	33	✓		1
27	DI	2	1	3	3	4	4	4	4	5	4	34	✓		1
28	HNA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37	✓		1
29	AN	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	✓		1
30	EKP	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	35	✓		1
31	BNN	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	38	✓		1
32	AN	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	33	✓		1
33	SHF	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	✓		1
34	SR	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	✓		1
35	AAZ	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	33	✓		1
36	HNA	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	37	✓		1
37	YM	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	32	✓		1

38	DW	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	42	✓		1
39	SIN	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	33	✓		1
40	APU	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35	✓		1
41	AN	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	38	✓		1
42	DRA	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	✓		1
43	SDPS	1	1	4	1	2	2	1	2	4	2	20		✓	0
44	S	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	✓		1
45	NT	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	✓		1
46	EDS	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	38	✓		1
47	SLD	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	37	✓		1
48	UI	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	33	✓		1
49	M	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	43	✓		1
50	NAD	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	✓		1
51	EM	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	✓		1
52	NRIS	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	34	✓		1
53	SNK	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	33	✓		1
54	SNF	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	40	✓		1
55	CMS	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	34	✓		1
56	DW	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	39	✓		1
57	H	4	2	2	2	5	3	3	4	5	3	33	✓		1
58	PYD	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	30	✓		1
59	TOF	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	30	✓		1

No.	Inisial nama	Nomor Pertanya an P5	Efektivitas Pembelajar an Daring		Kodi ng
			Bai k	Kura ng	
1	EFD	4	✓		1
2	SAS	3	✓		1
3	SPF	3	✓		1
4	SHF	4	✓		1
5	CP	3	✓		1
6	LFE	1		✓	0
7	N	3	✓		1
8	SB	3	✓		1
9	TR	3	✓		1
10	EM	5	✓		1
11	DP	3	✓		1
12	RIT	4	✓		1
13	RRTT	4	✓		1
14	NCA	2		✓	0
15	DYS	5	✓		1
16	ET	2		✓	0
17	LF	4	✓		1
18	DN	5	✓		1
19	H	4	✓		1
20	ITD	4	✓		1
21	MEL	4	✓		1
22	SPF	3	✓		1
23	NAKP	3	✓		1
24	WR	4	✓		1
25	EDD	4	✓		1
26	NS	4	✓		1
27	DI	2		✓	0
28	HNA	4	✓		1
29	AN	1		✓	0
30	EKP	4	✓		1
31	BNN	4	✓		1
32	AN	4	✓		1
33	SHF	4	✓		1
34	SR	3	✓		1
35	AAZ	4	✓		1
36	HNA	4	✓		1
37	YM	3	✓		1
38	DW	5	✓		1
39	SIN	3	✓		1

40	APU	4	✓		1
41	AN	4	✓		1
42	DRA	3	✓		1
43	SDPS	1		✓	0
44	S	2		✓	0
45	NT	4	✓		1
46	EDS	4	✓		1
47	SLD	3	✓		1
48	UI	4	✓		1
49	M	5	✓		1
50	NAD	4	✓		1
51	EM	4	✓		1
52	NRIS	3	✓		1
53	SNK	4	✓		1
54	SNF	3	✓		1
55	CMS	4	✓		1
56	DW	4	✓		1
57	H	4	✓		1
58	PYD	3	✓		1
59	TOF	2		✓	0

Master Uji Validitas

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Sarana dan Prasarana		Koding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		Baik	Kurang	
1	S	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	44	✓		1
2	GSW	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39	✓		1
3	N	4	4	4	4	3	3	2	1	4	5	34	✓		1
4	N	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	38	✓		1
5	JS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	35	✓		1
6	R	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	41	✓		1
7	C	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	32	✓		1
8	MW	5	5	5	5	4	4	2	5	4	3	42	✓		1
9	I	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	31	✓		1
10	BR	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	35	✓		1
11	R	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	33	✓		1
12	R	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	✓		1
13	A	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	41	✓		1
14	Ny.I	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	42	✓		1
15	M	4	5	3	3	4	3	2	4	3	3	34	✓		1
16	YA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	✓		1
17	S	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	39	✓		1
18	P	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	39	✓		1
19	N	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	38	✓		1
20	AB	4	4	3	5	4	3	4	4	4	2	37	✓		1

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Motivasi Belajar Mahasiswa		Koding
		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		Baik	Kurang	
1	S	4	4	2	2	2	3	5	2	1	5	30	✓		1
2	GSW	3	4	2	3	3	4	5	2	1	4	32	✓		1
3	N	2	1	5	5	4	4	4	2	2	4	33		✓	0
4	N	3	4	1	5	1	5	5	1	2	4	31	✓		1
5	JS	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	29	✓		1
6	R	4	4	4	4	2	3	5	2	2	4	34	✓		1
7	C	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	33	✓		1
8	MW	4	3	3	3	3	4	5	2	1	5	33	✓		1
9	I	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	30	✓		1
10	BR	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	✓		1
11	R	3	4	3	2	3	3	5	2	2	4	31	✓		1
12	R	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	34	✓		1
13	A	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	29	✓		1
14	Ny.I	5	5	1	1	2	4	4	1	2	4	29	✓		1
15	M	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	32	✓		1
16	YA	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	28	✓		1
17	S	3	3	2	2	2	3	4	2	2	5	28	✓		1
18	P	4	5	1	2	1	4	4	3	2	4	30	✓		1
19	N	5	4	3	3	2	5	4	1	2	4	33	✓		1
20	AB	4	4	3	4	2	4	5	2	2	5	35	✓		1

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Metode Pengajaran Dosen		Koding
		P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30		Baik	Kurang	
1	S	5	5	4	3	3	2	4	4	2	4	36	✓		1
2	GSW	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37	✓		1
3	N	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	29	✓		1
4	N	4	3	2	5	5	2	4	3	5	4	37	✓		1
5	JS	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	34	✓		1
6	R	4	3	2	4	4	2	4	3	5	4	35	✓		1
7	C	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	35	✓		1
8	MW	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37	✓		1
9	I	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	38	✓		1
10	BR	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	29	✓		1
11	R	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	27		✓	0
12	R	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	35	✓		1
13	A	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	35	✓		1
14	Ny.I	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37	✓		1
15	M	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	33	✓		1
16	YA	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	33	✓		1
17	S	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	33	✓		1
18	P	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37	✓		1
19	N	4	5	3	5	5	2	4	4	5	4	41	✓		1
20	AB	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	34	✓		1

No.	Inisial nama	Nomor Pertanyaan	Efektivitas Pembelajaran Daring		Kodi ng
			P5	Baik	
1	S	5	✓		1
2	GSW	4	✓		1
3	N	3	✓		1
4	N	4	✓		1
5	JS	4	✓		1
6	R	4	✓		1
7	C	4	✓		1
8	MW	4	✓		1
9	I	2		✓	0
10	BR	3	✓		1
11	R	4	✓		1
12	R	4	✓		1
13	A	5	✓		1
14	Ny.I	4	✓		1
15	M	4	✓		1
16	YA	3	✓		1
17	S	5	✓		1
18	P	4	✓		1
19	N	4	✓		1
20	AB	4	✓		1

Lampiran 5

Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Nilai r	r tabel (n-2=20-2=18 pada α 0.05)	Kesimpulan
P1	0,602	0,4438	Valid
P2	0,513	0,4438	Valid
P3	0,480	0,4438	Valid
P4	0,588	0,4438	Valid
P5	0,594	0,4438	Valid
P6	0,636	0,4438	Valid
P7	0,492	0,4438	Valid
P8	0,740	0,4438	Valid
P9	0,534	0,4438	Valid
P10	0,888	0,4438	Valid
P11	0,640	0,4438	Valid
P12	0,712	0,4438	Valid
P13	0,701	0,4438	Valid
P14	0,557	0,4438	Valid
P15	0,494	0,4438	Valid
P16	0,600	0,4438	Valid
P17	0,769	0,4438	Valid
P18	0,490	0,4438	Valid
P19	0,702	0,4438	Valid
P20	0,677	0,4438	Valid
P21	0,627	0,4438	Valid
P22	0,505	0,4438	Valid
P23	0,558	0,4438	Valid
P24	0,448	0,4438	Valid
P25	0,498	0,4438	Valid
P26	0,511	0,4438	Valid

P27	0,819	0,4438	Valid
P28	0,810	0,4438	Valid
P29	0,868	0,4438	Valid
P30	0,513	0,4438	Valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	30

Lampiran 6

Hasil Univariat

Sarana dan Prasarana Penunjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	10.2	10.2	10.2
	Baik	53	89.8	89.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	20.3	20.3	20.3
	Baik	47	79.7	79.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Metode Pengajaran Dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	3.4	3.4	3.4
	Baik	57	96.6	96.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Efektivitas Pembelajaran Daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	13.6	13.6	13.6
	Baik	51	86.4	86.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Hasil Bivariat

Sarana dan Prasarana Penunjang * Efektivitas Pembelajaran Daring

Crosstabulation

			Efektivitas2		Total
			.00	1.00	
Sarana2	Kurang	Count	4	2	6
		% within Sarana2	66.7%	33.3%	100.0%
	Baik	Count	4	49	53
		% within Sarana2	7.5%	92.5%	100.0%
Total		Count	8	51	59
		% within Sarana2	13.6%	86.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.072 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.424	1	.001		
Likelihood Ratio	10.832	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	15.800	1	.000		
N of Valid Cases	59				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .81.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana2 (.00 / 1.00)	24.500	3.383	177.423
For cohort Efektivitas2 = .00	8.833	2.943	26.513
For cohort Efektivitas2 = 1.00	.361	.116	1.121
N of Valid Cases	59		

Motivasi Belajar Mahasiswa * efektivitas pembelajaran Crosstabulation

		efektivitas pembelajaran		Total	
		kurang	baik		
Motivasi Belajar Mahasiswa	kurang	Count	2	10	12
		% within Motivasi Belajar Mahasiswa	16.7%	83.3%	100.0%
		% within efektivitas pembelajaran	25.0%	19.6%	20.3%
		% of Total	3.4%	16.9%	20.3%
	baik	Count	6	41	47
		% within Motivasi Belajar Mahasiswa	12.8%	87.2%	100.0%
		% within efektivitas pembelajaran	75.0%	80.4%	79.7%
		% of Total	10.2%	69.5%	79.7%
Total		Count	8	51	59
		% within Motivasi Belajar Mahasiswa	13.6%	86.4%	100.0%
		% within efektivitas pembelajaran	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	13.6%	86.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.124 ^a	1	.725		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.119	1	.730		
Fisher's Exact Test				.660	.518
Linear-by-Linear Association	.122	1	.727		
N of Valid Cases	59				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Motivasi Belajar Mahasiswa (kurang / baik)	1.367	.239	7.811
For cohort efektivitas pembelajaran = kurang	1.306	.300	5.675
For cohort efektivitas pembelajaran = baik	.955	.725	1.258
N of Valid Cases	59		

Metode Pengajaran Dosen * Efektivitas Pembelajaran Daring

Crosstabulation

			Efektivitas2		Total
			.00	1.00	
Metode2	Kurang	Count	1	1	2
		% within Metode2	50.0%	50.0%	100.0%
	Baik	Count	7	50	57
		% within Metode2	12.3%	87.7%	100.0%
Total		Count	8	51	59
		% within Metode2	13.6%	86.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.345 ^a	1	.126		
Continuity Correction ^b	.231	1	.631		
Likelihood Ratio	1.597	1	.206		
Fisher's Exact Test				.255	.255
Linear-by-Linear Association	2.306	1	.129		
N of Valid Cases	59				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Metode2 (.00 / 1.00)	7.143	.400	127.557
For cohort Efektivitas2 = .00	4.071	.864	19.180
For cohort Efektivitas2 = 1.00	.570	.142	2.287
N of Valid Cases	59		

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hana Ayakeding
Tempat /Tanggal Lahir : Sabron Yaru, 18 Oktober 1997
Jenis Kalamain : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Suku : Papua
Nama Ayah : Cholombus Ayakeding
Nama Ibu : Yakomina Nassa
Anak ke : 1 (Satu)
Alamat : Kp Sabron Yaru RT/RW 003/002 Sentani Barat Kab.
Jayapura
No.Telp : 082248280040
Riwayat Pendidikan : 2004 – 2010 SDN Inpres Sabron Yaru
: 2010 – 2013 SMPN 02 Sentani
: 2013 – 2016 SMK YPKP Sentani
: 2018 – 2021 Mahasiswi STIKes RSPAD Gatot
Soebroto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Revika Endriansa Fitri
Tempat /Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Januari 2001
Jenis Kalamain : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Suku : Jawa
Nama Ayah : Sandri
Nama Ibu : Endang Sunarsih
Anak ke : 1 (Satu)
Alamat : Jl. H.Ung No.99A RT 03/RW 02, Utan Panjang,
Kemayoran, Jakarta
No.Telp : 082113388273
Riwayat Pendidikan : 2006 – 2012 SDN Duri Kepa 07 Pagi Jakarta
: 2012 – 2015 SMPN 59 Jakarta
: 2015 – 2018 SMAN 40 Jakarta
: 2018 – 2021 Mahasiswi STIKes RSPAD Gatot
Soebroto

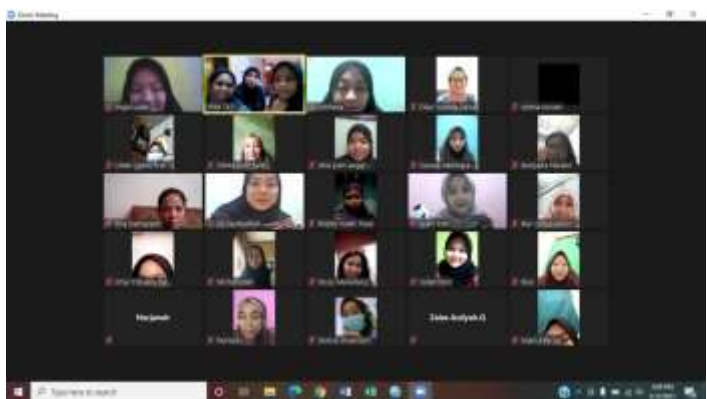
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sri Rahayu
Tempat /Tanggal Lahir : Kendari, 02 November 1994
Jenis Kalamain : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Suku : Makassar
Nama Ayah : Yance
Nama ibu : Fatmawati
Anak ke : 1 (Satu)
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 3 L Rt. 004 Rw. 003 Kel. Kandai
Kec. Kendari Kota Kendari
No.Telp : 082311921055
Riwayat Pendidikan :
: 2000 – 2006 SDN 14 Kendari
: 2006 – 2009 SMPN 06 Kendari
: 2009– 2012 SMAN 09 Kendari
: 2018 – 2021 Mahasiswi STIKes RSPAD Gatot
Soebroto

Lampiran 8

Dokumentasi Pengumpulan Data Responden Mahasiswa Tingkat 2 melalui *Zoom Meeting*



Dokumentasi Pengumpulan Data Responden Uji Validitas Mahasiswa Tingkat 3 melalui *Zoom Meeting*

